



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA  
RISALAH RAPAT PARIPURNA**

- HARI : Senin  
TANGGAL : 29 September 2025  
PUKUL : 10.30 Wita  
DIMULAI : 12.17 Wita  
BERTEMPAT : Ruang Sidang Utama DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara
- I. JENIS RAPAT : Rapat Paripurna Ke – 12 Masa Sidang I DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara
- II. SIFAT RAPAT : Terbuka
- III. ACARA RAPAT :

***“Mendengarkan Pidato Bupati Kutai Kartanegara dalam rangka  
memperingati Hari Jadi Kota Tenggarong  
Ke – 243 Tahun  
dengan Tema  
“Menjaga Marwah Peradapan Nusantara ”***

**IV. JALANNYA RAPAT**

**PROTOKOL**

- Membuka Acara
- Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
- Mengheningkan Cipta
- Pembacaan Ayat Suci Al Qur'an
- Mempersilahkan Pimpinan Rapat untuk memulai

## **V. PEMBUKAAN RAPAT OLEH PIMPINAN RAPAT**

### **Pantun 1**

Dari Pemerangan ke Tepian Pandan,  
Dua naga bermain di Sungai Mahakam.  
Selamat datang Bapak Ibu hadirin sekalian,  
Di rapat paripurna etam bersama penuh khidmat dan salam

### **Pantun 2**

Erau Pelas Benua jadi kebanggaan,  
Adji Sultan memimpin penuh bijaksana.  
Mari etam mulai rapat paripurna peringatan,  
Ulang tahun Kota Tenggarong tercinta.

**Assalamualaikum.WR,WB,**

**Salam Sejahtera Bagi Kita Semua**

**Shalom, Om Swasti Astu, Namo Budaya, Salam Kebajikan**

### **1. PIMPINAN**

- **Yang Terhormat Gubernur Kalimantan Timur (atau Wakil Gubernur Kalimantan Timur).**
- **Yang kami hormati, Wakil Ketua, dan Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Timur, dapil Kutai Kartanegara**
- **Yang kami hormati, Bupati Kutai Kartanegara beserta Wakil Bupati Kutai Kartanegara.**
- **Yang kami hormati, Yang Mulia Sultan Kutai Kartanegara Ing Martadipura beserta keluarga besar Kesultanan.**



- Yang kami hormati, Wakil-Wakil Ketua, dan Anggota DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Yang kami hormati, Ketua DPRD Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur.
- Yang kami hormati, Bupati Kutai Kartanegara periode 2019–2024, Drs. Edi Damansyah.
- Yang kami hormati, Wakil Bupati Kutai Kartanegara periode 2016–2021, H. Chairil Anwar.
- Yang kami hormati, Unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) Kabupaten Kutai Kartanegara:
  - Dandim 0906 Kabupaten Kutai Kartanegara,
  - Kapolres Kabupaten Kutai Kartanegara,
  - Kepala Kejaksaan Negeri Kutai Kartanegara,
  - Ketua Pengadilan Negeri Tenggarong.
- Yang kami hormati, Sekretaris Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara
- Yang Kami hormati Para Asisten Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara dan Staf Ahli
- Yang kami hormati, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Yang kami hormati, Ketua Pengadilan Agama Tenggarong.
- Yang kami hormati, Para Kepala Dinas, Kantor, dan Badan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Yang kami hormati, Para Camat se-Kabupaten Kutai Kartanegara, Lurah, Kepala Desa, serta BPD se-Kecamatan Tenggarong.
- Yang kami hormati, Ketua dan Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Yang kami hormati, Ketua dan Anggota Bawaslu Kabupaten Kutai Kartanegara.



- Yang kami hormati, Rektor Universitas Kutai Kartanegara (Unikarta) beserta jajarannya.
- Yang kami hormati, Para Kepala Sekolah serta perwakilan siswa tingkat SD, SLTP, dan SLTA se-Kecamatan Tenggarong.
- Yang kami hormati, Para Ketua Partai Politik, Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Pemuda, Organisasi Wanita, serta tokoh masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Yang kami hormati, Para wartawan media cetak dan elektronik.

Hadirin dan undangan yang berbahagia.

***Rapat Paripurna Dewan yang terhormat***

Dengan mengharap Rahmat dan Hidayah Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, maka Rapat Paripurna Ke – 12 Masa Sidang I DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara, hari Senin, 29 September 2025 resmi dibuka dan terbuka untuk umum. ( *Palu diketuk 3 X* )

## II. PIMPINAN

***Hadirin, Undangan, Rapat Paripurna Dewan yang berbahagia,***

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga kita semua pada kesempatan yang berbahagia ini dapat hadir pada Rapat Paripurna Ke - DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara dalam Acara :

***“Mendengarkan Pidato Bupati Kutai Kartanegara dalam rangka  
memperingati Hari Jadi Kota Tenggarong  
Ke – 243 Tahun  
dengan Tema***

***“Menjaga Marwah Peradapan Nusantara ”***

Mengawali acara pada hari ini, perkenankan saya atas nama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara menyampaikan **Selamat dan Dirgahayu Kota Tenggarong ke-243** kepada seluruh masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara serta jajaran Pemerintah Daerah. Pada usia yang semakin matang ini, kita berharap masyarakat dan pemerintah daerah mampu menyusun serta melaksanakan kebijakan secara proporsional, profesional, dan selaras dengan nilai-nilai Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Semoga momentum ini semakin memperkuat kecintaan kita terhadap budaya daerah dan Kota Tenggarong yang tercinta. Dengan semangat kebersamaan, mari kita terus bergotong-royong mewujudkan cita-cita pembangunan yakni masyarakat yang maju dan sejahtera.

### **Hadirin, Undangan, Rapat Paripurna Dewan Yang Berbahagia.**

Sesuai Surat Keputusan Bupati Kutai Nomor THP.276/E-1/PEM-134/1972 tanggal 28 September 1972 tentang Penentuan Tahun Berdirinya Kota Tenggarong sebagai Ibu Kota Kabupaten Kutai, izinkan saya mengulas sejarah singkat Kota Tenggarong.

Awalnya, Tenggarong dikenal dengan nama Tangga Arung sejak berdirinya Kerajaan Kutai Ing Martadipura, kerajaan Hindu pertama di Nusantara dengan raja bernama Kudungga. Pada abad ke-16, ketika Islam masuk dan berkembang di bawah kepemimpinan Pangeran Aji Mahkota Mulia, struktur pemerintahan Kutai Kartanegara berubah dari kerajaan menjadi kesultanan.

Salah satu sultan yang berperan penting adalah Sultan Muslihuddin. Berkat upayanya membangun keraton, Tenggarong berkembang menjadi kota yang semakin baik dan maju. Namun, dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959, pemerintahan swapraja berkurang kewenangannya sehingga budaya kesultanan perlahan memudar dalam kehidupan masyarakat.



Beruntung, berkat kesungguhan Bupati Kutai Kartanegara saat itu, Prof. Dr. H. Syaukani HR, budaya kesultanan kembali dihidupkan. Pemerintah daerah kemudian memperkuat kelembagaan Keraton Kutai Kartanegara di bawah kepemimpinan Sultan H. Aji Muhammad Salehoeddin II sebagai bagian dari upaya restorasi sejarah dan jati diri daerah sebagai pusat peradaban Nusantara. Salah satu peninggalan penting adalah Keraton Kutai yang kini difungsikan sebagai Museum Mulawarman di bawah pengelolaan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur. Namun, banyak benda bersejarah asli tidak berada di museum tersebut, melainkan tersimpan di Museum Nasional maupun di luar negeri.

Kondisi ini tentu sangat disayangkan. Oleh karena itu, pemerintah daerah bersama seluruh komponen masyarakat harus bergandengan tangan untuk merawat, membina, dan memperbaiki lingkungan keraton agar kebanggaan budaya kita terus tumbuh dan berkembang dalam bingkai kearifan lokal, dengan semangat *“Membangun Sejarah Kutai Ing Martadipura.”*

### ***Hadirin, Undangan, Rapat Paripurna ,Dewan yang berbahagia,***

Dengan bertambahnya usia, Kota Tenggarong menjadi indikator sekaligus barometer tata kelola pembangunan di seluruh wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, baik yang telah maupun yang akan dilaksanakan. Kota ini perlu didesain dan diwujudkan sebagai kota yang ramah, indah, bersih, dan maju, dengan memadukan seluruh potensi kearifan lokal dalam agenda pembangunan bersama.

Peringatan Hari Jadi Kota Tenggarong ke-243 yang mengusung tema *“Menjaga Marwah Peradaban Nusantara”* memberi inspirasi bagi kita semua untuk menjadikan momen ini sebagai titik strategis dalam melahirkan kebijakan pembangunan daerah yang lebih baik, sebagaimana pernah diletakkan dasarnya oleh Ayahda Prof. Dr. H. Syaukani HR dan Ayahda Sultan H. Aji Muhammad Salehoeddin II.

Untuk itu Saya mengajak Kita semua mengenang jasa para Bupati Kutai Kartanegara, para pendiri Kota Raja, tokoh masyarakat, alim ulama, dan cendekiawan yang telah mendahului kita. Semoga amal ibadah mereka diterima Allah SWT dan kesalahan mereka diampuni. Marilah kita bersama-sama menghadiahkan bacaan Al-Fatihah untuk beliau-bellai. (Aamiin ya Rabbal 'Alamin).

Pada kesempatan ini, saya mengingatkan kita semua agar tidak pernah melupakan sejarah. Apa yang kita nikmati hari ini adalah hasil perjuangan masa lalu, dan darinya kita terus melangkah untuk memajukan daerah yang kita cintai bersama.

### **Hadirin, Undangan, Rapat Paripurna Dewan Yang Berbahagia**

Semangat membangun, memelihara, dan melestarikan budaya daerah harus dilakukan secara terstruktur, sistematis, masif, dan komprehensif oleh seluruh pemangku kepentingan. Semua potensi sumber daya perlu diberi ruang publik yang proporsional, partisipatif, dan berkeadilan. Salah satu wujudnya adalah peningkatan kualitas dan peran kebudayaan lokal, termasuk peran Kesultanan Kutai, baik dalam ruang publik daerah maupun, bila perlu, di tingkat nasional. Makna kebijakan pembangunan daerah tidak hanya diukur dari hasil, tetapi juga dari manfaat dan umpan balik yang dirasakan masyarakat. Karena itu, tradisi dan adat istiadat yang diwariskan turun-temurun harus terus diimplementasikan dan dilestarikan dalam sikap serta perilaku masyarakat, sebagaimana termuat dalam Visi Bupati Kutai Kartanegara 2025-2029 yakni *KUKAR IDAMAN TERBAIK*.

Dalam peringatan Hari Jadi Kota Tenggarong ke-243, marilah kita menegaskan kembali pentingnya bahasa daerah, adat istiadat, dan nilai-nilai budaya agar mendapat tempat dalam kebijakan publik, baik di pendidikan formal, nonformal, maupun dalam birokrasi. Nilai-nilai tradisional atau kearifan lokal perlu terus diidentifikasi, ditata, dan dikembangkan dengan manajemen strategis sebagai identitas daerah dalam konteks Nusantara.

Melalui tradisi Erau dan berbagai identitas budaya masyarakat, terjadi akulturasi yang harus terus dihidupkan dengan dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat. Peringatan budaya tidak boleh terjebak hanya pada seremoni, tetapi harus menjadi energi sosial yang menggerakkan pembangunan daerah.

Kecil ataupun besar, setiap kearifan lokal bila dijaga secara konsisten akan memberi ruang publik yang bernilai bagi pemerintah dan masyarakat. Inilah cara kita menjaga marwah peradaban Nusantara. Harapannya, identitas dan entitas daerah yang hidup di setiap generasi tidak hanya terpelihara, tetapi juga menjadi landasan pembangunan menuju Kutai Kartanegara yang lebih sejahtera, modern, dan berdaya saing dalam aspek sosial, ekonomi, maupun pendidikan budaya.

### ***Rapat Paripurna Dewan, Hadirin dan Undangan yang berbahagia,***

Selanjutnya, marilah kita dengarkan bersama **Pidato Bupati Kutai Kartanegara** dalam rangka memperingati **Hari Jadi Kota Tenggarong ke-243**. Kepada yang terhormat Bupati Kutai Kartanegara, dipersilakan menyampaikan pidatonya.

#### **Catatan:**

*Yth. Sdr. Dr.Aulia Rahman Basri, M..Kes selaku Bupati Kutai Kartanegara telah menyampaikan pidato.*

### **III. PIMPINAN**

Terimakasih kepada Sdr. Bupati Kutai Kartanegara yang telah menyampaikan pidatonya.





## ***Rapat Dewan dan hadirin yang berbahagia,***

Demikianlah Pidato Bupati Kutai Kartanegara dalam rangka **Hari Jadi Kota Tenggarong ke-243**. Semoga peringatan ini menjadi semangat baru bagi kita semua dalam menjalankan tugas pemerintahan yang diamanatkan.

Sebelum rapat ditutup, izinkan kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh hadirin atas perhatian dan kesabarannya mengikuti jalannya Rapat Paripurna hari ini, dan marilah kita berdoa bersama, yang akan dipimpin oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Kartanegara. Kepada beliau, kami persilakan...

### **Catatan :**

*Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Kartanegara telah membacakan do'a dalam rangka memperingati hari Jadi Kota tenggarong ke - 243 Tahun.*

## **IV. PIMPINAN**

Terima Kasih, Kepada Sdr. Kementerian Agama yang telah membacakan doa dalam rangka memperingati hari jadi kota Tenggarong Ke – 243 Tahun.

### **Pantun :**

**URANG TENGGARONG TERKENAL BERSAHAJA  
GAWAL BENEH MBEKO APAM SERAWA  
SELAMAT ULANG TAHUN KOTA RAJA  
MAKMUR SENTOSA BAHAGIA WARGANYA**

**PULAU KUMALA PULAU WISATA  
ODAH ETAM BEKENYAWA  
HARI INI ULANG TAHUN KOTA RAJA  
AYO HAK ETAM LESTARIKAN BERSAMA**



Akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil 'alamin, maka Rapat Paripurna Ke – 12 Masa Sidang I DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara hari Senin, tanggal 29 September 2025 dengan ini resmi ditutup.

**( Palu diketuk 3 X )**

Wabillahi Taufik Walhidayah.  
Wassalamu' allaikum Wr, Wb.

**III. RAPAT DITUTUP PUKUL : 12.49 Wita**

**TENGGARONG, 29 September 2025**

**PIMPINAN RAPAT  
WAKIL KETUA DPRD  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**



**ABDUL RASID, SE., M.Si**